

BAB II GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Pusat Pengetahuan Sumber Daya Manusia Pembangunan Udara



Gambar 2. 1 Logo Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara (PPSDMPU) yang sering kali secara umum disebut dalam berbagai literatur institusi sebagai fondasi utama pendidikan aviasi nasional merupakan salah satu unit pelaksana teknis krusial yang beroperasi di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP), Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Lembaga pemerintahan ini diberikan mandat yang sangat strategis dan komprehensif dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia khusus di sektor perhubungan udara. Kehadiran PPSDMPU bukan sekadar sebagai pelengkap birokrasi, melainkan bertindak sebagai pusat penggerak (*nerve center*) yang

memastikan bahwa roda transportasi udara di Indonesia dijalankan oleh individu-individu yang memiliki kualifikasi tinggi, disiplin, dan dedikasi penuh. Institusi ini memikul tanggung jawab besar untuk menjembatani ketersediaan tenaga kerja ahli dengan kebutuhan industri aviasi yang terus meningkat dan bergerak serba cepat.

Secara historis dan filosofis, pembentukan PPSDMPU dilatarbelakangi oleh urgensi serta kebutuhan mutlak pemerintah pusat untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, tangguh, dan adaptif di sektor penerbangan. Mengingat posisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, sektor transportasi udara menjadi urat nadi yang sangat vital dalam mendukung konektivitas antarwilayah, memfasilitasi mobilitas penduduk, serta menyokong pertumbuhan dan perputaran roda ekonomi nasional. Tanpa adanya sistem transportasi udara yang kuat dan SDM penggerak yang kompeten, pemerataan pembangunan di seluruh penjuru negeri akan sangat sulit untuk diwujudkan secara efektif. Oleh karena itu, Kementerian Perhubungan melalui BPSDMP merumuskan dan membentuk lembaga khusus yang berfokus pada upaya peningkatan kualitas SDM penerbangan secara komprehensif.

Dalam setiap landasan operasional dan strategi jangka panjangnya, PPSDMPU senantiasa dipandu oleh visi utama untuk mewujudkan sumber daya manusia perhubungan yang prima, profesional, dan beretika dalam menyelenggarakan sistem transportasi yang andal. Lebih dari sekadar retorika, visi ini sangat menekankan pada pencapaian orientasi utama industri penerbangan, yaitu terwujudnya standar operasional yang berorientasi pada *zero accident* (nihil kecelakaan). Keselamatan (*safety*) adalah fondasi paling esensial dalam industri aviasi yang tidak dapat ditawar. Lembaga ini bertekad bulat untuk mencetak tenaga kerja profesional berintegritas tinggi guna mendukung penyelenggaraan transportasi udara yang selamat, aman, tertib, dan efisien. Hal ini menuntut agar setiap lulusan tidak hanya dibekali dengan kemampuan teknis (*hard skills*), melainkan juga kecerdasan emosional dan etika profesi (*soft skills*).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi aviasi global dan dinamika industri yang semakin kompleks, PPSDMPU menyadari pentingnya kemampuan untuk terus beradaptasi. Lembaga ini secara berkesinambungan melakukan transformasi inovatif dalam berbagai aspek, mulai dari pembaruan kurikulum, modernisasi metode pelatihan, hingga peningkatan fasilitas pendidikan yang selaras dengan standar nasional maupun internasional. Secara spesifik, PPSDMPU sangat menjaga agar seluruh modul dan praktik pelatihannya telah memenuhi kualifikasi ketat yang ditetapkan oleh *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Kepatuhan penuh terhadap regulasi dan standar ICAO ini merupakan jaminan mutu mutlak bahwa lulusan PPSDMPU memiliki kompetensi keahlian yang setara, diakui secara global, dan senantiasa siap untuk bersaing di pasar kerja internasional.



Gambar 2. 2 Kegiatan *International Civil Aviation Organization*

Cakupan program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh PPSDMPU tergolong sangat komprehensif dan menyentuh berbagai lini krusial dalam ekosistem kebandarudaraan maupun penerbangan udara. Lembaga ini aktif menyelenggarakan pelatihan teknis penerbangan tingkat lanjut untuk beragam keprofesian, mulai dari pelatihan bagi calon penerbang (pilot), teknisi perawatan mesin dan badan pesawat udara, hingga petugas pengatur lalu lintas udara (*Air Traffic Controller/ATC*). Di samping fokus pada ranah keahlian teknis tersebut, PPSDMPU juga menyediakan dan mengembangkan program pelatihan yang dirancang khusus untuk memperkuat kompetensi di bidang manajerial dan

pelayanan publik. Pendekatan edukasi yang holistik ini memastikan bahwa operasional kelistrikan bandara, pengaturan lalu lintas, hingga manajemen maskapai penerbangan didukung oleh personel lapangan dan administrator yang sama-sama andal.

Komitmen kuat terhadap inklusivitas dan pengembangan kapasitas yang diusung oleh PPSDMPU juga tercermin dari diversifikasi audiens dan target peserta didiknya. Lembaga ini bukan hanya berfungsi sebagai wadah pendidikan murni bagi para tunas muda calon taruna, melainkan juga bertindak sebagai pusat pengembangan kapasitas berkelanjutan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sedang mengabdikan. Lebih jauh lagi, PPSDMPU juga membuka pintu seluas-luasnya dan memfasilitasi masyarakat umum yang memiliki determinasi untuk merintis karier di sektor transportasi udara. Guna mengakomodasi kebutuhan lulusan agar tepat guna, PPSDMPU secara aktif berupaya mewujudkan komunikasi serta kerja sama yang strategis (link and match) antara pendidikan perhubungan udara dengan institusi industri terkait di tingkat pusat maupun daerah.

Dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan vokasi yang berkualitas tinggi, merata, dan dapat diakses secara terjangkau, PPSDMPU selalu berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi modern dalam konteks global, regional, maupun nasional. Lembaga ini sadar bahwa di era disrupsi digital, integrasi teknologi ke dalam kurikulum pembelajaran seperti penggunaan mesin simulator canggih adalah sebuah keharusan. Langkah modernisasi fasilitas dan pembaruan sarana prasarana ini sangat sejalan dengan misi perusahaan untuk terus menciptakan iklim pendidikan yang kondusif, humanis, serta tetap berwawasan lingkungan dalam penyelenggaraan setiap sesi pelatihan penerbangan. Inovasi tersebut diyakini mampu meningkatkan efektivitas penyerapan ilmu sekaligus menjaga level keselamatan peserta diklat pada titik tertingginya.

Keseluruhan pencapaian gemilang serta kelancaran operasional lembaga sebesar PPSDMPU tentu sangat bergantung pada sinergi dari berbagai divisi dan

unit fungsional yang ada di dalamnya. PPSDMPU didukung oleh sistem manajerial dan kepemimpinan yang secara konsisten mewujudkan standarisasi tenaga pengajar, memastikan mutu bahan ajar, serta memelihara manajemen penyelenggaraan diklat secara profesional. Di antara banyak unit tersebut, keberadaan Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peranan yang sangat esensial dan berdampak luas. Divisi Humas PPSDMPU dipercaya untuk menjalankan fungsi sentral dalam menyebarkan informasi publik secara transparan, mendukung serangkaian kegiatan publikasi edukatif, serta menumbuhkan relasi positif. Kehadiran divisi ini menjadi jembatan komunikasi yang kokoh antara institusi, media massa, dan masyarakat secara luas.

Kedudukan PPSDMPU sebagai episentrum pendidikan aviasi milik pemerintah turut menuntut lembaga ini untuk mampu menganalisis tantangan ketenagakerjaan di masa depan. Institusi ini memikul misi besar dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia (*manpower planning*) sektor perhubungan udara yang secara nyata kompeten dan berdaya saing. Dalam merealisasikan tugas tersebut, PPSDMPU melakukan proyeksi, evaluasi, dan penyesuaian kuota lulusan secara berkala agar tidak terjadi ketimpangan antara jumlah lulusan dan ketersediaan lapangan kerja. Pemetaan strategis ini memungkinkan PPSDMPU untuk merancang program-program baru yang responsif terhadap tren dunia penerbangan, seperti lonjakan permintaan ahli teknologi aviasi atau ahli navigasi udara di bandara-bandara perintis yang baru diresmikan oleh pemerintah.

2.2 Visi Perusahaan

Terwujudnya sumber daya manusia perhubungan yang prima, profesional, dan beretika dalam menyelenggarakan transportasi yang andal serta berorientasi pada *zero accident* (PPSDMPU, 2020).

2.2.1 Misi Perusahaan

Mengelola pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan transportasi secara profesional guna menciptakan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia perhubungan sesuai dengan kebutuhan.

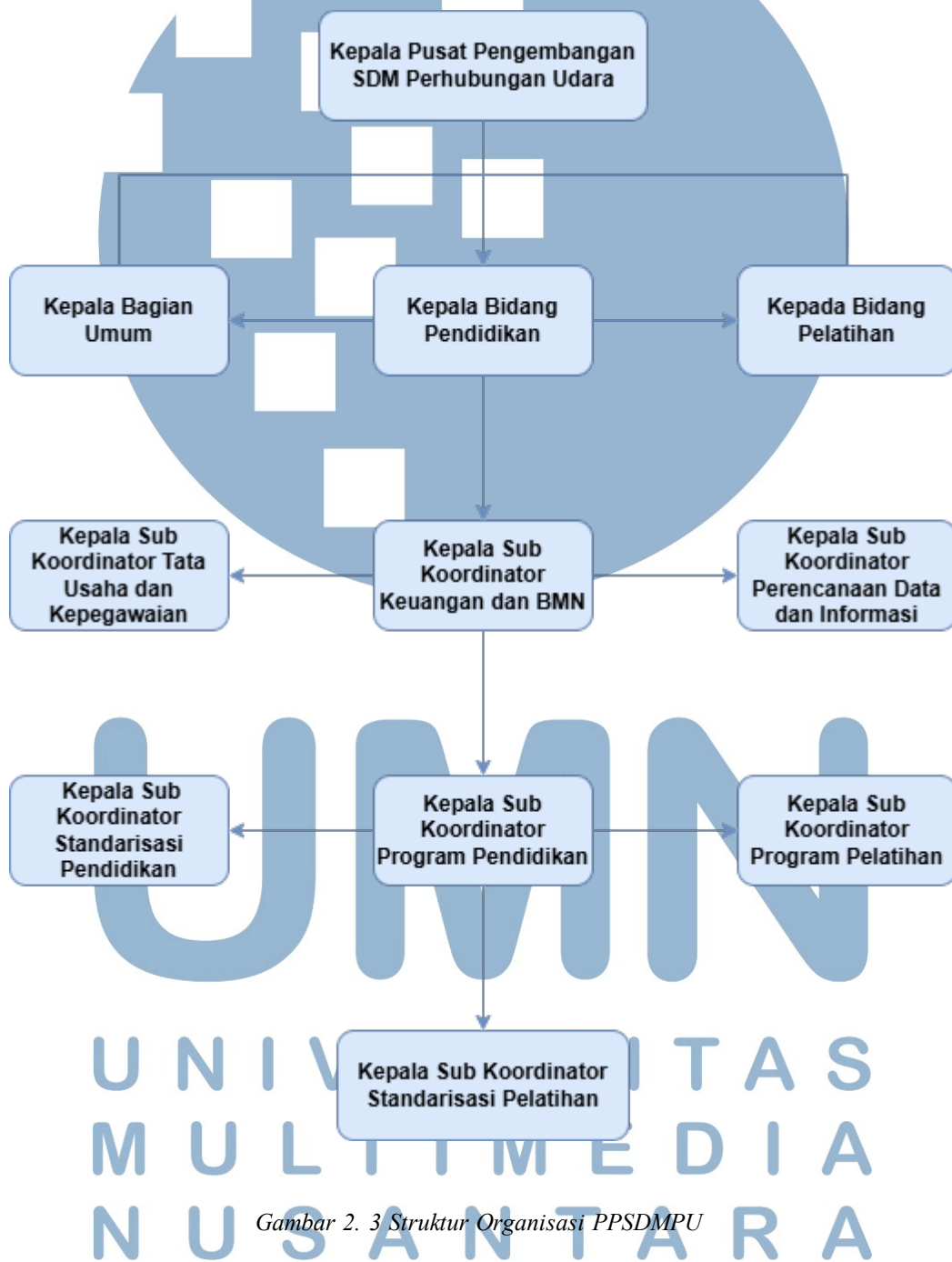
1. Mewujudkan standarisasi dan akreditasi tenaga pengajar, bahan ajar, sarana dan prasarana, serta manajemen penyelenggaraan diklat.
2. Menciptakan iklim yang kondusif, humanis, dan berwawasan lingkungan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan perhubungan udara.
3. Mewujudkan komunikasi, kerja sama, serta *link and match* antara pendidikan dan pelatihan perhubungan udara dengan institusi terkait, baik di tingkat pusat, daerah, maupun masyarakat transportasi.
4. Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, merata, terjangkau, serta berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks global, regional, dan nasional.
5. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia (*manpower planning*) perhubungan udara yang kompeten dan berdaya saing (PPSDMPU, 2020).

U M M N

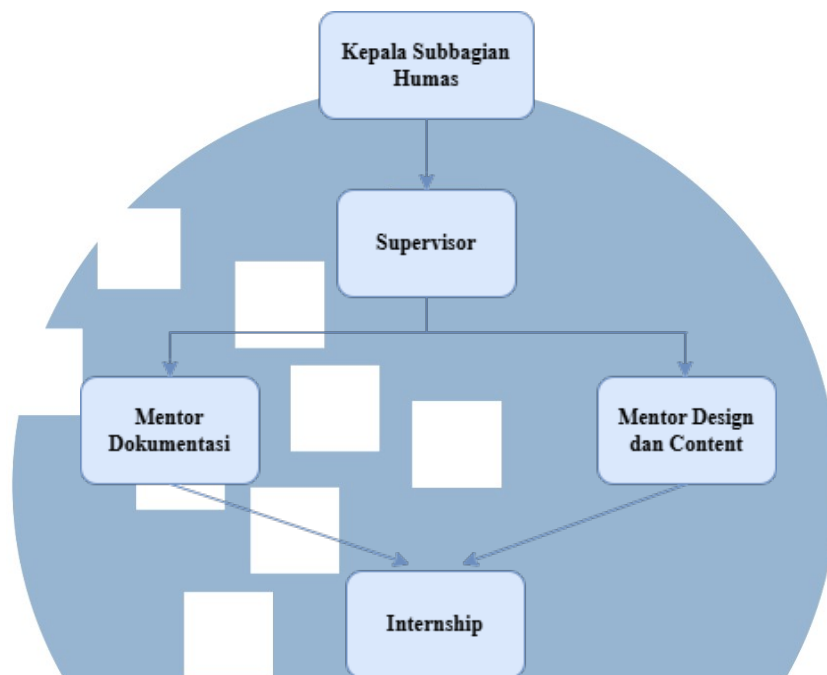
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2.2 Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PPSDMPU memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PPSDMPU



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi PPSDMPU

Sumber: Olahan Penulis

1. Kepala Pusat PPSDMPU bertugas memimpin, mengarahkan, mengendalikan, serta mengembangkan seluruh kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM di bidang perhubungan udara.
2. Kepala Bidang Pendidikan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, dan memastikan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan sesuai standar kompetensi.
3. Kepala Bagian Umum bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi administratif dan layanan pendukung internal.
4. Kepala Bidang Pelatihan bertugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, serta mengawasi kegiatan pelatihan.
5. Kepala Sub Koordinator Keuangan dan BMN bertanggung jawab atas pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran.
6. Kepala Sub Koordinator Tata Usaha dan Kepegawaian bertugas mengelola administrasi perkantoran, kearsipan, dan data kepegawaian.

7. Kepala Sub Koordinator Perencanaan Data dan Informasi bertanggung jawab dalam pengelolaan data dan penyediaan informasi strategis.
8. Kepala Sub Koordinator Program Pendidikan bertugas merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan.
9. Kepala Sub Koordinator Standarisasi Pendidikan bertanggung jawab memastikan standar pendidikan sesuai regulasi yang berlaku.
10. Kepala Sub Koordinator Program Pelatihan bertugas menyusun rencana kerja dan kalender pelatihan tahunan.
11. Kepala Sub Koordinator Standarisasi Pelatihan bertanggung jawab memastikan pelatihan sesuai standar nasional maupun internasional (ICAO, IATA, Kemenhub).
12. Kepala Sub Bagian Humas bertanggung jawab sebagai pengelola utama arus informasi, komunikasi, dan citra lembaga

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA